Kasus PMK dan LSD Reda, Produksi Susu Segar di Kabupaten Pasuruan Mulai Digenjot

Jumat, 5 Juli 2024

Kasus PMK dan LSD di Kabupaten Pasuruan mereda, mendorong peningkatan produksi susu segar. Target produksi dinaikkan 0,5 persen dari tahun sebelumnya, mencapai 97.082.722 liter. Kenaikan target dinilai realistis mengingat peternak masih dalam masa pemulihan pasca serangan penyakit. Dinas Peternakan berupaya mencapai target dengan berbagai cara, seperti penambahan jumlah sapi baru, perbaikan pakan ternak, dan perawatan ternak.

Para peternak mulai membeli sapi-sapi baru dan sapi yang sebelumnya terkena PMK maupun LSD telah pulih dan mampu menghasilkan susu meski belum maksimal. Produksi susu per ekor sapi masih dalam masa pemulihan, namun diharapkan dapat kembali normal mencapai 8 liter per hari.

Populasi sapi perah di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan akibat PMK dan LSD, kini tersisa 90.096 ekor. Peternak didorong untuk menjaga kesehatan ternak dengan memperhatikan pakan, kondisi kandang, dan faktor pendukung lainnya. Pemerintah pusat telah memberikan bantuan pakan dengan nutrisi tinggi untuk membantu pemulihan ternak.

Produksi susu segar diharapkan dapat terus meningkat seiring dengan kondisi sapi yang semakin sehat dan terawat. Upaya peningkatan produksi susu ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.